

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa pemaparan dan analisisnya, serta mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi obyektif yang terdapat di TPQ Manbaul Ulum NW yaitu pada awalnya Santri berjumlah 3 orang kemudian berkembang hingga sekarang jumlah yang tercatat berjumlah 93 Santri dan dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelompok satu terdiri dari 21 santri laki-laki dan 40 santri perempuan serta kelompok dua terdiri dari 11 santri laki-laki dan 21 santri perempuan. Pembinaan TPQ ini biasanya dilakukan dari pukul 18:00 WITA sampai sholat isya. pelaksanaan TPQ *ba'da* maghrib ini dilakukan setiap malam kecuali ada ahal yang menyangkut dengan kepentingan bersama. Tujuan dari didirikannya pelaksanaan TPQ tersebut yaitu menjadikan anak memiliki akhlak yang baik.
2. Pembinaan akhlak anak melalui kegiatan TPQ *Ba'da* Maghrib di Desa Langkowala Kab. Bombana dilakukan secara holistik (menyeluruh) yakni dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan menghafal, memberikan keteladanan dan mengajar secara verbal akhlak-akhlak mulia baik dalam pembiasaan akhlak keAgamaan maupun dalam kehidupan sosial anak. Kemudian Proses pembinaan akhlak bagi anak di TPQ di Desa Langkowala Kab. Bombana dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan Hafalan bacaan shalat dan praktik shalat, Hafalan doa wudhu dan praktik wudhu, Hafalan doa sehari-hari, Hafalan suratan pendek, Shalat maghrib dan isya berjama'ah,

Penanaman sifat-sifat terpuji serta kegiatan yang disertai dengan materi pembinaan akhlak bagi anak

3. Faktor pendukung dalam Pembinaan TPQ *ba'da maghrib* di Desa Langkowala Kab. Bombana adalah adanya dukungan dari pemerintah, perhatian dari tokoh masyarakat, motivasi dari dalam diri anak, Adanya kesadaran dan kesabaran yang tinggi yang ditunjukkan oleh para pembimbing dalam menjalankan tugas. Sedangkan faktor penghambat keegiatan TPQ *Ba'da Maghrib* yaitu tidak ada adanya mesjid, kurangnya pengajar atau pendidik dan Sangat kurangnya pembiayaan operasional.

## **B. SARAN**

1. Untuk Aparatur Desa, dalam hal ini Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Tokoh Agama yang ada di Desa Langkowala Kab. Bombana supaya menjalin kerjasama yang lebih erat untuk membuat manajemen dan struktur kepengurusan secara teratur dan terperinci agar pelaksanaan TPQ *ba'da maghrib* dalam membina akhlak anak dapat berjalan dengan efektif dan efesien, sehingga tujuan yang hendak dicapai terwujud dengan sempurna dan untuk ustadz-ustadzah diharapkan agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggerakkan kegiatan TPQ *ba'da maghrib* di Desa Langkowala Kab. Bombana
2. Perlu adanya masjid agar santri tambah semangat menuntut ilmu dan perlu menambahkan tenaga pengajar dalam rangka meningkatkan antusias dan minat para anak dalam mengikuti pembinaan TPQ *ba'da maghrib* di Desa Langkowala Kab. Bombana.
3. Sehubungan dengan kesejahteraan guru-guru TPQ yang ada di Desa Langkowala Kab. Bombana terkait dana atau gaji yang diberikan tiap

bulannya pemerintah harus lebih memperhatikan karena gaji Rp. 250.000,00 yang diterima setiap bulannya masih sangat kurang sehingga dibutuhkan perhatian dari pemerintah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan guru-guru ngaji tekhusus pada gaji ustadz-ustazahnya yang ada di TPQ tersebut agar pembinaan akhlak anak melalui kegiatan TPQ *ba'da* magrib dapat berjalan dengan baik dan tidak ada pihak yang dirugikan.

